

Ringkasan Utama

Snapshot Global: Pasar keuangan AS terlihat mulai stabil semalam setelah tingkat referensi harian CNY ditetapkan pada 6,9683 kemarin. Penasihat ekonomi Gedung Putih Kudlow berpendapat bahwa AS tetap berkomitmen untuk melakukan lebih banyak pembicaraan perdagangan dengan Tiongkok pada bulan September, sementara PBOC dilaporkan meyakinkan perusahaan asing bahwa CNY tidak akan terus melemah secara signifikan. Sementara itu, anggota Fed Bullard juga menambahkan nada tenang, mengatakan bahwa jika anda memasukkan tarif ke dalam model ekonomi makro, memiliki efek ekonomi makro yang relatif kecil, dan tidak jelas anda ingin menumpuk di ini titik karena kita tidak dalam mode resesi saat ini tetapi pertengahan siklus dan Fed tidak bisa bereaksi secara wajar terhadap masalah negosiasi perdagangan. S&P 500 naik 1,3% sementara kurva yield obligasi UST mendatar dengan tenor yang lebih panjang mengungguli dan di tengah lelang 3 tahun yang solid. Secara terpisah, harga minyak memperpanjang penurunan, mendorong Brent ke wilayah negatif. Pasar Asia kemungkinan mencoba untuk stabil dan naik kembali setelah penurunan sesi sebelumnya. Namun, masih harus dilihat apakah stabilisasi ini akan berlangsung terus mengingat bahwa pertanda perdagangan masih bercampur untuk saat ini. Keputusan kebijakan RBI, RBNZ dan BOT yang akan dirilis hari ini akan menjadi pusat perhatian pasar, dengan dua bank sentral yang dulu kemungkinan akan memangkas suku bunga sebesar 25bps sedangkan BOT mungkin tetap statis pada 1,75%.

Indonesia: Direktur Eksekutif Bank Indonesia untuk Manajemen Moneter Nanang Hendarsah dilaporkan mengatakan dalam sebuah pesan teks bahwa bank sentral melakukan intervensi di pasar obligasi negara untuk menstabilkan Rupiah. Rupiah, di samping mata uang Asia lainnya telah mengalami pelemahan dalam beberapa hari terakhir karena aksi jual aset di Asia terjadi di tengah kekhawatiran memburuknya ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok. Sementara itu, indeks kepercayaan konsumen melemah ke 124,8 di Juli dari 126,4, bulan sebelumnya. Cadangan devisa bulan Juli akan dirilis hari ini.

FX: USD menguat semalam dengan posisi indeks DXY ditutup naik sebesar 0,11%.

IDR: IDR melemah kemarin dengan nilai USD - IDR ditutup naik sebesar 0,16%.

Indikator Pasar Keuangan		
Bursa	Nilai	% chg
S&P 500	2881.8	1.3%
DJIA	26030	1.2%
Nikkei 225	20585	-0.7%
SH Comp	2777.6	-1.6%
STI	3170.5	-0.8%
Hang Seng	25976	-0.7%
JCI	6119.5	-0.9%
Baltic Dry	1774.0	0.0%
Mata Uang	Nilai	% chg
DXY	97.630	0.1%
USDJPY	106.47	0.5%
EURUSD	1.1199	0.0%
GBPUSD	1.2171	0.2%
USDIDR	14277	0.2%
USDSGD	1.3816	-0.2%
Suku Bunga	Nilai	chg (bp)
3M UST	2.03	3.11
10Y UST	1.70	-0.52
1Y SGS	1.84	0.00
10Y SGS	1.80	2.01
3M LIBOR	2.21	-3.03
3M JIBOR	6.35	0.15
10Y ID GOVT	7.65	-0.02
Komoditas	Nilai	% chg
Brent	58.94	-1.5%
WTI	53.63	-1.9%
Gold	1474	0.7%
Silver	16.45	0.3%
Palladium	1444	1.5%
Copper	5683	0.0%
BCOM	76.47	-0.4%

Source: Bloomberg

JIBOR (Rupiah)		Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)	
Tenor	Suku Bunga (%)	Tenor	Imbal Hasil (%)
O/N	5,90	1Y	6,51
1 Minggu	5,94	2Y	6,66
1 Bulan	6,10	5Y	7,13
3 Bulan	6,35	10Y	7,65
6 Bulan	6,60	15Y	7,96
12 Bulan	6,80	20Y	8,16

Source: Bloomberg

Indikator Ekonomi Utama

Date	Time		Event		Survey	Actual	Prior	Revised
08/07/2019		ID	Foreign Reserves		Jul	--	\$123.80b	\$123.82b
08/07/2019		HK	Foreign Reserves		Jul	--	\$445.6b	--
08/07/2019		CH	Foreign Reserves		Jul	\$3105.00b	--	\$3119.23b
08/07/2019 10:00		NZ	RBNZ Official Cash Rate		Aug-07	1.25%	--	1.50%
08/07/2019 14:00		GE	Industrial Production SA MoM		Jun	-0.50%	--	0.30%
08/07/2019 14:15		IN	RBI Repurchase Rate		Aug-07	5.50%	--	5.75%
08/07/2019 14:15		IN	RBI Reverse Repo Rate		Aug-07	5.25%	--	5.50%
08/07/2019 15:05		TH	BoT Benchmark Interest Rate		Aug-07	1.75%	--	1.75%
08/07/2019 15:30		UK	Halifax House Prices MoM		Jul	0.30%	--	-0.30%
08/07/2019 15:30		UK	Halifax House Price 3Mths/Year		Jul	4.40%	--	5.70%
08/07/2019 16:00		TA	Exports YoY		Jul	1.30%	--	0.50%
08/07/2019 16:00		SI	Automobile COE Open Bid Cat A		Aug-07	--	--	26667
08/07/2019 19:00		US	MBA Mortgage Applications		Aug-02	--	--	-1.40%
08/07/2019 21:30		US	Fed's Evans Holds Media Breakfast in Chicago					--

Source: Bloomberg

OCBC NISP Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).